

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara persepsi terhadap beban kerja dengan *turnover intention* pada karyawan generasi z di Yogyakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima. Semakin tinggi persepsi terhadap beban kerja pada karyawan generasi z di Yogyakarta maka akan semakin tinggi *turnover intention* pada karyawan generasi z di Yogyakarta. Semakin rendah persepsi terhadap beban kerja pada karyawan generasi z di Yogyakarta maka semakin rendah *turnover intention* pada karyawan generasi z di Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah dan cakupan responden, mencakup karyawan generasi Z dari berbagai wilayah dan sektor industri yang berbeda, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat menimbulkan *turnover intention*, agar nantinya dapat memperluas riset tentang *turnover intention*. Diharapkan juga dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang dampak dari *turnover intention* jika tidak segera ditangani pada karyawan Gen Z di Yogyakarta.

2. Bagi Pekerja Generasi Z

Pentingnya mengelola stres kerja dengan lebih baik, mengatur prioritas, dan membangun komunikasi yang efektif dengan atasan ketika merasa beban kerja tidak seimbang. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu Generasi Z memahami pentingnya mencari solusi internal sebelum memutuskan untuk keluar, sehingga mereka dapat lebih bijak dalam merencanakan karier jangka panjang.

3. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih memperhatikan persepsi karyawan terhadap beban kerja. Perusahaan sebaiknya menyeimbangkan beban kerja dengan kemampuan dan sumber daya yang tersedia serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung agar niat keluar dari pekerjaan dapat diminimalisir.